

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN ASUPAN GIZI IBU HAMIL
DENGAN STATUS KURANG ENERGI KRONIS (KEK) DI PUSKESMAS
MOROKREMBANGAN SURABAYA**

Oleh:

Viona Nursita Putri

ABSTRAK

Kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi isu kesehatan masyarakat yang cukup serius, utamanya di negara berkembang. Penelitian ini mengkaji korelasi antara pengetahuan gizi ibu dan asupan makanan terkait status KEK di kalangan ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Morokrembangan Surabaya. Dengan menggunakan desain *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan 88 ibu hamil yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur untuk menilai pengetahuan gizi ibu dan metode *recall* 24 jam untuk mengevaluasi asupan makanan, yang dilakukan dari Januari hingga Maret 2024. Analisis menggunakan uji korelasi *spearman* untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,27% ibu hamil berada pada usia 26-35 tahun, sementara 54,02% berada pada tahap kehamilan lanjut (31-60 minggu). Di antara responden, 45% mengalami KEK. Sebagian besar (55,68%) tidak berisiko KEK, sedangkan 44,32% berisiko. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu hamil dan status KEK dengan nilai p sebesar 0,0003. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan pendidikan gizi bagi ibu hamil untuk memperbaiki praktik diet dan menurunkan angka KEK.

Kata Kunci : Kurang Energi Kronis (KEK), Faktor Resiko KEK, Pengetahuan Gizi Ibu Hamil, Asupan Gizi Ibu Hamil, Pendidikan Kesehatan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND
NUTRITIONAL INTAKE OF PREGNANT WOMEN WITH
CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (KEK) STATUS AT
MOROKREMBANGAN HEALTH CENTER SURABAYA**

**By:
Viona Nursita
Putri
ABSTRACT**

Chronic energy deficiency (CED) among pregnant women is a serious public health issue, particularly in developing countries. This study investigates the connection between maternal nutritional knowledge and dietary intake in relation to CED status among pregnant women visiting the Morokrembangan Health Center in Surabaya. Using a cross-sectional design, the research included 88 pregnant women selected through accidental sampling. Data were collected through structured questionnaires assessing maternal nutritional knowledge and 24-hour dietary recall methods to evaluate dietary intake, carried out from January to March 2024. The analysis utilized spearman correlation tests to explore relationships between variables. The results revealed that 52.27% of the pregnant women were aged between 26-35 years, while 54.02% were in the later stages of pregnancy (31-60 weeks). Among the respondents, 45% experienced CED. Notably, 55.68% were not at risk of CED, whereas 44.32% were at risk. A significant relationship was found between maternal nutritional knowledge and CED status, with a p-value of 0.0003. These findings underscore the urgent need for improved nutritional education for pregnant women to enhance dietary practices and reduce CED rates.

Keyword: *Chronic Energy Deficiency (CED), Maternal Nutritional Knowledge, Dietary Intake, Pregnant Women, Health Education.*